

Nama : Dita Khoirunnisa
NPM : 2013053106
Semester/Kelas : 4/D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

UTS

SOAL :

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Paradigma baru PKN berfungsi sebagai Pendidikan demokrasi karena untuk menggantikan paradigma lama PKN yang bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaikan dengan kepentingan politik rezim (hegemoni penguasa), memiliki visi untuk memperkuat state building (negara otoriter birokratis; kooptasi negara) yang bermuara pada posisi warga negara sebagai obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa. Akibat dari kondisi ini, PKn semakin sulit untuk mengembangkan karakter warga negara yang demokratis, sehingga menjadi lahan subur bagi berkembangnya otoriterisme. Oleh karena itu, paradigma baru PKN berfungsi sebagai Pendidikan demokrasi, karena PKn (Civic Education) merupakan mata pelajaran yang bertujuan membina dan mengembangkan peserta didik agar menjadi warga Negara yang baik (good citizen).Warga negara yang baik adalah warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan kesadaran akan hak dan kewajibannya maka seorang warga negara diharapkan menjadi kritis, partisipatif dan bertanggung jawab. Begitu pula dengan anak didik sekolah dasar diharapkan memiliki keterampilan kewarganegaraan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Pendidikan nilai dan moral merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus kepada peserta didik, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawa oleh Nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan Sehari-hari. Melalui Pendidikan moral akan menjadikan peserta didik sebagai manusia bermoral baik dan manusiawi. Norma merupakan aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam Masyarakat. Norma mengandung nilai tertentu yang harus dipatuhi oleh warga masyarakat yang aman, tertib, dan teratur. Oleh karena itu, dengan adanya pembelajaran PKN SD akan membentuk peserta didik yang paham akan pentingnya nilai, moral, dan norma yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab:

Teori belajar merupakan suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dengan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Teori belajar terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- a. Teori belajar behaviorisme, merupakan teori yang hanya berfokus pada aspek objektif diamati pembelajaran.
- b. Teori belajar kognitivisme, memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada.
- c. Teori belajar konstruktivisme, pandangan konstruktivisme belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep.

- d. Teori belajar humanisme, menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran
- b. model pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

- a. Strategi pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.
- b. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan secara optimal.
- d. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Antara strategi, model, metode dan media pembelajaran saling berhubungan satu dengan yang lainnya, karena strategi, metode dan media pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga terbentuklah model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari pengimplementasian suatu strategi, metode, dan media pembelajaran. Selain itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan strategi, model, metode dan media pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, pada saat menetapkan strategi yang digunakan, pendidik harus cermat

memilih dan menetapkan strategi, model, metode dan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

Metode pembelajaran untuk kelas rendah :

a. Metode ceramah, karena melalui metode ceramah guru dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang sedang dipelajari dengan menyimak penjelasan dari pendidik.

Kelebihannya :

- Guru mudah menguasai kelas
- Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.
- Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar
- Mudah dilaksanakan (Syaiful Bahri Djamarah, 2000)

b. Metode resitas, karena dengan metode resitas peserta didik diharuskan membuat resume dari apa yang telah dipelajari, sehingga melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan ingatan peserta didik tentang materi yang telah ditulis.

Kelebihannya :

- Pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri (Syaiful Bahri Djamarah, 2000)

c. Metode Latihan, karena dengan metode ini pendidik dapat mengetahui keterampilan apa yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat melatih keterampilan yang dimiliki peserta didik sejak dini.

Kelebihannya :

- Dapat untuk memperoleh kecakapan motoric, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.

- Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.
 - Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- d. Metode demonstrasi, karena dengan metode ini akan memudahkan pendidik dalam menjelaskan suatu materi dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan.

Kelebihannya :

- Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- Kesalahan-kesalahan yang terjadi hasil dari ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

Metode pembelajaran untuk kelas tinggi :

- a. Metode diskusi, karena metode ini mendorong peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya secara bebas, dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

Kelebihannya :

- Menyadarkan peserta didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- Menyadarkan peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan lebih baik.
- Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi (Syaiful Bahri Djamarah, 2000)

- b. Metode ceramah plus, karena dengan metode ini peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak hanya guru yang berperan dalam kegiatan pembelajaran tetapi peserta didik juga.

Kelebihannya :

- Kelas lebih aktif karena anak tidak sekedar mendengarkan saja.
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya sehingga Guru mengetahui hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
- Guru dapat mengetahui sampai sejauh mana penangkapan siswa terhadap segala sesuatu yang diterangkan.

c. Metode Discovery, karena metode ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif, dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama diingatan peserta didik.

Kelebihannya :

- Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
- Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena kelemahan dalam pengertian, ingatan dan transfer.
- Membantu siswa mengembangkan skeptisme (keragu-raguan) yang sehat kearah kebenaran yang final dan tertentu atau pasti (Hamalik, 1986: 121).

d. Metode inquiry, karena metode ini berpusat pada kegiatan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyadari apa yang didapat selama belajar.

Kelebihannya :

- Terjadi peningkatan kemampuan ingatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran oleh siswa, karena pengetahuan atau informasi yang mereka peroleh berdasarkan pengalaman belajar mereka yang otentik ketika mereka (siswa) menemukan sendiri jawaban akan pertanyaan-pertanyaan yang juga mereka ajukan sendiri saat proses pembelajaran.
- meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah pada situasi-situasi baru dan berbeda yang mungkin mereka dapati pada saat-saat lain (mendatang).
- membantu guru secara simultan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran untuk kelas rendah :

- a. Audio Visual (Televisi, Film, Video), karena media pembelajaran ini dapat menarik minat peserta didik terhadap apa yang disampaikan.

Kelebihan : Pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik, sangat baik untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Media audio visual juga memberikan hiburan tersendiri bagi anak didik sehingga mereka merasa tidak bosan saat mengikuti sesi pembelajaran tersebut, namun mereka akan mendapatkan pesan yang diajarkan dari media ini.

- b. Visual (Gambar), karena media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan yaitu peserta didik.

Kelebihan : Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan dibandingkan dengan media verbal semata, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, harganya lebih terjangkau, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik dan efisien.

- c. Role Playing, karena media pembelajaran ini dapat menarik minat dan antusias peserta didik, sehingga peserta didik semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kelebihan : Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

- d. Barang Cetak

Kelebihan : Dapat dibaca berkali-kali, membuat peserta didik berpikir secara spesifik mengenai isi tulisan, harganya cukup terjangkau, mampu menjelaskan hal yang bersifat kompleks dengan lebih baik.

Media pembelajaran untuk kelas tinggi :

- a. Audio Visual (Televisi, Film Video), karena media pembelajaran ini dapat menarik minat peserta didik terhadap apa yang disampaikan.

Kelebihan : Pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik, sangat baik untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Media audio visual juga memberikan hiburan tersendiri bagi anak didik sehingga mereka merasa tidak bosan saat mengikuti sesi pembelajaran tersebut, namun mereka akan mendapatkan pesan yang diajarkan dari media ini.

- b. Visual (Gambar, Flip Chart), karena media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan yaitu peserta didik.

Kelebihan : Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan dibandingkan dengan media verbal semata, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, harganya lebih terjangkau, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik dan efisien

- c. Audio

Kelebihan : Dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan peserta didik untuk mempelajari bahan ajar, dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak, Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas.

- d. Role Playing, karena media pembelajaran ini dapat menarik minat dan antusias peserta didik, sehingga peserta didik semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kelebihan : Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

e. Barang Cetak

Kelebihan : Dapat dibaca berkali, kali, membuat peserta didik berpikir secara spesifik mengenai isi tulisan, harganya cukup terjangkau, mampu menjelaskan hal yang bersifat kompleks dengan lebih baik.

Model pembelajaran untuk kelas rendah :

- a. Model pembelajaran kontekstual, karena model pembelajaran ini mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kelebihannya :

- Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif dalam PBM.
- Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan pendidik dapat lebih kreatif
- Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan

- b. Model pembelajaran langsung, karena guru dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang sedang dipelajari dengan menyimak penjelasan dari pendidik.

Kelebihannya :

- Pendidik mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh peserta didik sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh peserta didik
- Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil
- Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada peserta didik yang berprestasi rendah
- Bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki keterampilan dalam menyusun dan menafsirkan informasi, serta untuk menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia secara langsung bagi siswa, termasuk contoh-contoh yang relevan dan hasil-hasil penelitian terkini.

Model pembelajaran untuk kelas tinggi :

- a. Model pembelajaran berbasis masalah, karena model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan actual peserta didik.

Kelebihannya :

- Dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah
- Melatih dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa
- Memudahkan siswa dalam memahami materi ajar karena siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri
- Mendorong siswa untuk berfikir kritis
- Perhatian siswa tidak terpecah karena pembelajaran hanya terfokus pada masalah yang dipelajari
- Membiasakan siswa untuk belajar melalui berbagai sumber
- Membiasakan siswa untuk meneliti sebuah peristiwa atau masalah sebelum menilainya.

- b. Model pembelajaran kooperatif, karena melalui model pembelajaran ini peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, sehingga peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya secara bebas.

Kelebihannya :

- Dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis
- Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki oleh peserta didik.
- Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan keterampilan-keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
- Peserta didik dilatih untuk bekerjasama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya.